

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengolahan data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Agama Kristen Tahun Ajaran 2013/2014 Universitas Pendidikan Indonesia, dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan penguasaan konsep mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan rumusan tujuan penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan, maka hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen pada ranah kognitif aspek mengingat.
2. Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen pada ranah kognitif aspek memahami.
3. Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen pada ranah kognitif aspek menerapkan.
4. Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen pada ranah kognitif aspek menganalisis.
5. Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas dosen dan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas mahasiswa dalam kegiatan proses belajar mengajar menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen menunjukkan bahwa setiap kegiatan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup dari setiap pertemuan dilakukan dengan sistematis.

Respon mahasiswa terhadap implementasi Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen menunjukkan respon positif selama

pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan setiap tahapan dari Model Pembelajaran Inkuiri (merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan simpulan) dilakukan oleh dosen dengan baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian bahwa implementasi Model Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan penguasaan konsep mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Kristen, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dosen Pendidikan Agama Kristen

Dosen dapat mengimplementasikan Model Pembelajaran Inkuiri sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan konsep mahasiswa. Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri juga dapat menolong mahasiswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektualnya dan keterampilan berpikirnya dengan memberikan pertanyaan dan mendapat jawaban atas rasa ingin tahu mahasiswa. Dosen dapat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran ini dengan catatan adalah sebagai berikut: (1) setiap tahapan Model Pembelajaran Inkuiri harus dilakukan dengan baik mulai dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan simpulan. (2) dalam Model Pembelajaran Inkuiri dosen berperan sebagai fasilitator, mediator, dan *director-motivator*. (3) dosen harus mampu menggunakan sarana dan prasana, serta sumber belajar dengan baik demi menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. (4) dosen harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mampu menciptakan hubungan yang harmonis di antara mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. (5) dosen harus mampu menggunakan waktu seefektif mungkin dalam mengimplementasikan Model Pembelajaran Inkuiri ini. (6) dosen harus mampu mengembangkan teknik-teknik bertanya yang dapat merangsang siswa untuk berpikir dan membangkitkan keberanian mahasiswa untuk menjawab

pertanyaan, menjelaskan dan membuktikan dengan memberi data faktual serta berani mengeluarkan ide atau gagasan merumuskan kesimpulan.

Dosen disarankan untuk mempelajari dan memahami berbagai model pembelajaran yang ada untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini berfokus pada ranah kognitif aspek mengingat, aspek memahami, aspek menerapkan dan aspek menganalisis. Penelitian ini melibatkan 50 orang mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di kelas Pendidikan Agama Kristen Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan model yang sama dengan jumlah sampel yang lebih banyak, tempat penelitian yang berbeda, dan juga pada ranah yang berbeda yakni pada aspek afektif dan aspek psikomotor.